

# KOMPONEN MAKNA DALAM VERBA BERENDONIM *AUGEN* PADA BUKU *Studio D A1*

Vena Gustyani Putri

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd, M.Hum.**

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis komponen Makna verba yang berendonim *Augen* yang terdapat di buku *Studio d A1*. Komponen makna ini berhubungan dengan medan makna, yang mana pada medan makna ada beberapa kata yang maknanya sama atau saling berdekatan. Dengan adanya beberapa kata yang sama atau saling berdekatan ini, menimbulkan pertanyaan yang lahir dari penggunaannya. Karena itulah analisa komponen makna dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kemiripan atau pun persamaan yang belum terjawab. Kemiripan atau persamaan itulah yang disebut dengan pembeda makna. Setelah itu, dapat lebih memahami perbedaan kata-kata yang maknanya berdekatan atau sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komponen makna dalam verba berendonim *Augen* pada buku berendonim *Studio d A1*. Jenis penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif. Dan data yang digunakan adalah teks kalimat verba berendonim *Augen*, dan data ini menggunakan metode catat. Sumber data yang digunakan adalah buku *Studio d A1*, yang mana buku tersebut digunakan oleh pelajar bahasa Jerman dan oleh pengajar maupun murid di Goethe Institut dan Wisma Jerman. Pada penelitian ini ditemukan sembilan verba berendonim *Augen* 'Mata' pada buku *Studio d A1*, dari sembilan verba berendonim *Augen* 'Mata', ditemukan lima verba yang mempunyai medan makna yang sama. Dimana lima verba tersebut di bagi menjadi dua, yaitu medan makna "melihat" dan "mencari sesuatu". Kemudian kelima verba ini dianalisa menggunakan teori komponen makna, agar ciri-ciri dan pembeda makna yang terkandung diketahui.

**Kata kunci:** Verba Berendonim, Makna, Komponen Makna.

## Abstract

This research discusses analysis verb of a semantic feature that has *Augen* endonym in *Studio d A1* book. The semantic field is related to the semantic domain, which is in the semantic domain there are a few words that have the same meaning or similarity. Because of the few words has the same meaning, causing questions born from the users. That's why analysis of semantic field needed to answering every same or similar questions that don't have the answer. The Resemblance or likeness is what called meaning difference. After we will know the differences of words that have the same meaning.

The purposes of this research are to described verbs of the semantic field in *Augen* endonym on *Studio d A1* book. This research is using qualitative research. The data is from the text sentence of *Augen* verbs endonym and also using the note-taking method. The source of data is from *Studio d A1* book, which is the book is used for German language student and the teachers and students in Goethe Institut or Wisma Jerman. In this research has found nine verbs that have *Augen* endonym in *Studio d A1* book. And from those nine verbs found five verbs have the same semantic domain. And the five verbs are divided into two categories, the semantic domain "look" and "find something". Those five verbs are analyzed by using the semantic field, so the similarities and differences inside are discovered.

**Key words:** *Endonym's verb, Meaning, Semantic Field, Studio D Book*

## PENDAHULUAN

Istilah “makna” dapat diibaratkan seperti sweater yang elastis (Jean Aitchison, 1997). Makna memiliki definisi yang luas dan setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda tentang apa itu makna. Karena ketika seseorang berbicara tentang apa itu “sebuah makna” atau “makna” atau “makna ini”, secara otomatis kita ingin meluruskan definisi makna dan menggabungkan menjadi satu. Penelitian ini dilakukan dengan objek dan teori yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Karena mata adalah panca indera penglihatan yang paling digunakan tidak hanya oleh manusia saja tetapi juga hewan.

Komponen makna tidak hanya terpaku untuk mempelajari makna kata-kata, tetapi dapat juga makna pada tanda, simbol, struktur bahasa. Untuk mengetahui keterkaitan antar makna, maka digunakan analisis komponen makna, namun analisis komponen makna mempunyai kelemahan seperti tidak semua kata dapat menggunakan analisis komponen makna, karena berubah-ubah dan mempunyai berbagai macam jenis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komponen makna verba berendonim *Augen* pada buku *Studio d A1*. Tujuan dari penelitian komponen makna verba berendonim *Augen* pada buku *Studio D* adalah mendeskripsikan komponen makna dalam verba berendonim *Augen* pada buku berendonim *Studio d A1*.

Endonim (Autonym) berasal dari bahasa Yunani kuno *ἔνδονομα*, *endononoma*.

Endonim adalah sebuah nama yang diberikan dari orang dalam atau orang yang tinggal di tempat yang sama untuk suatu tempat, benda, seseorang. Endonim merupakan hasil dari sekelompok orang atau perorangan yang suka memberi nama untuk suatu tempat, benda, atau orang yang menurut mereka penting bagi mereka. Bahasa *anglicisation*, *anglicization*, adalah sebuah tindakan yang merubah tulisan atau perkataan dari suatu bahasa ke sebuah bentuk yang lebih dipahami bahasa inggris.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini fleksibel daripada menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat empiris, dimana bentuk datanya bukan angka (Punch, 1998:4). Penelitian kualitatif mempunyai berbagai macam metode untuk memfokuskan sesuatu, seperti melibatkan pendekatan interpretif, dan naturalistik terhadap subjek permasalahan (Denzin & Lincoln, 1994:2). Karena penelitian kuantitatif membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang tidak sedikit. Penelitian Kualitatif dapat menyediakan informasi tentang makna dan interpretasi yang mana dapat digunakan untuk membantu dalam menginterpretasi data statistik. Penelitian kualitatif digunakan, karena tidak menarik sampel dari data yang berskala besar. Sumber data yang digunakan adalah buku *Studio d A1*, yang mana digunakan oleh pengajar di Goethe Institut maupun murid. Karena buku ini tidak

menggunakan bahasa yang tinggi dan mudah dipahami baik oleh mahasiswa maupun khalayak umum.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan judul penelitian “Komponen Makna Dalam Verba Yang Berendonim *Augen* Pada Buku Studio D” ini mempunyai hasil berupa verba-verba yang telah ditemukan dan memiliki endonim *Augen* ‘mata’. Dari tabel di bawah, ditemukan sembilan verba yang berendonim *Augen*. Dari sembilan verba tersebut, terdapat lima verba yang memiliki medan makna yang sama. Seperti verba *anschauen*, *ansehen*, dan *sehen* yang medan makna adalah ‘melihat’. Lalu *finden*, *suchen* yang mempunyai medan makna ‘mencari sesuatu’. Seperti pada tabel 1 berikut:

Verba berendonim <i>Augen</i>	Glos
<i>Anschauen</i>	Melihat ke
<i>Ansehen</i>	Melihat ke
<i>beobachte n</i>	Mengamati
<i>Finden</i>	Menemukan
<i>lernen</i>	Belajar
<i>lesen</i>	Melihat
<i>Sehen</i>	Melihat
<i>Suchen</i>	Mencari
<i>untersuche n</i>	Memeriksa

Kelima verba tersebut, termasuk kategori verba yang memiliki

medan makna yang sama. Karena jika diuraikan beserta contohnya, kelima verba ini melakukan aktivitas yang dominan menggunakan mata. Sedangkan keempat verba lainnya, tidak termasuk kategori verba yang memiliki medan makna yang sama. Seperti *beobachten* ‘mengamati’, *untersuchen* ‘memeriksa’, *lernen* ‘belajar’, dan *lesen* ‘membaca’. Walaupun keempat verba ini juga menggunakan *Augen* mata, tetapi keempat verba ini membutuhkan panca indera selain *Augen* ‘mata’ untuk bergerak atau beraktivitas. Walaupun verba-verba tersebut terdengar seperti verba yang berendonim *Augen* ‘mata’, ke empat verba tersebut tidak akan diteliti lebih dalam seperti ke lima verba yang memiliki medan makna yang sama.

Menurut Pateda, terdapat enam langkah untuk menganalisa komponen makna verba *Augen* (mata), yaitu:

- Langkah Pertama adalah menemukan verba yang mempunyai verba *Augen* dan dikelompokkan sesuai medan makna yang sama.
- Langkah kedua adalah menyebutkan semua ciri-ciri yang komponen makna pada verba yang telah ditemukan.
- Langkah ketiga adalah tentang meneliti keberagaman makna yang ada pada verba komponen makna.
- Langkah keempat tentang mendaftarkan fitur pembeda makna pada setiap kata, sesuai komponen makna, objek, dan indera.
- Langkah kelima adalah meneliti kembali data yang ada telah sesuai dengan penamaan seperti

yang tertulis di langkah pertama.

- Langkah keenam adalah mendeskripsikan komponen makna pada data yang memiliki medan makna yang sama dengan tabel komponen. Dimana di langkah ini terdapat dua tanda plus (+) dan minus (-).

### KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ditemukan di bab 4, verba berendonim *Augen* yang paling banyak ditemukan ada di buku Studio d A1. Karena pada buku itu, verba yang digunakan adalah verba dasar. Yang artinya verba di buku tersebut adalah verba yang mudah dipelajari untuk pemula baik pelajar yang akan kuliah atau seseorang yang akan bekerja di Jerman.

Berdasarkan pada sub-bab 4.2 Pembahasan, dapat disimpulkan bahwa komponen makna dalam verba yang berendonim *Augen* 'mata' telah ditemukan sembilan verba yang terdapat pada buku

Studio d A1. Dari sembilan verba tersebut terdapat lima verba yang memiliki medan makna yang sama dan di bagi menjadi 2 medan makna yaitu yang pertama medan makna 'melihat' yaitu *anschauen*, *ansehen*, dan *sehen*. Dan yang kedua, terakhir, medan makna 'mencari sesuatu' yaitu *finden* dan *suchen*.

### SARAN

Penelitian ini belum banyak dilakukan di Universitas Negeri Surabaya. Terutama semantik komponen makna dalam bahasa Jerman, sehingga untuk sumber data dan sumber referensi sangat sedikit. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memacu seseorang untuk meneruskan penelitian ini dengan lengkap dan sempurna. Diharapkan setelah penelitian ini selesai, dapat membuat seseorang untuk melanjutkan penelitian ini dengan sumber data yang berbeda, tidak hanya di buku Studio d A1, A2, ataupun B1, tetapi juga sumber data lainnya yang mengandung unsur bahasa Jerman.

### REFERENSI

- DeFranzo, Susan. 2011. *What's the difference between qualitative and quantitative research?*. Inggris: Snap Surveys.
- McLeod, Saul. 2017. "Qualitative vs. Quantitative Research". Manchester: Simply Psychology.
- Thomason, Richmond. 2012. *What is Semantics?*. Michigan: University of Michigan.
- Palmer, Frank R. 1976. *Semantics New Outline*. Australia: Cambridge.
- Walpole, Hugh. 1941. *Semantics: The Nature of Words and Their Meanings*. New York: W. W. Norton.
- Schaff, Adam. 1962. *Introduction To Semantics*. Warszawa: Wydawnictwo Naukowe PWN.
- Purdy, William C. 1987. *A Theory of Lexical Semantics*. New York: Universitas Syracuse.
- Davidson, Donald dkk. 1972. *Semantic of Natural Language*. Boston: D. Reidel.
- Pramuniati, Isda. 2012. "Semantik Leksikal, Semantik Kalimat, Makna dan Konteks Bahasa Aceh Besar". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Ladusaw, William. Tanpa tahun. *Meaning (Semantics and Pragmatics)*. Washington DC: Linguistic Society of America.

- Nordquist, Richard. 2018. *Meaning Semantics*. Georgia: Thoughtco.
- Walker, Allen. 1955. *The Term "Meaning" In Linguistics*. New York: The Institute of General Semantics.
- Nativelang, Tanpa tahun. *What is Meaning?*. [http://www.nativelang.com/linguistics/meaning-semantics-what\\_is.php](http://www.nativelang.com/linguistics/meaning-semantics-what_is.php). Diakses 15 September 2018.
- Nordquist, Richard. 2018. *Exonym and Endonym*. New York: Thought.Co.
- Woodman, Paul. 2007. *Exonyms and the International Standardisation of Geographical Names*. London: Transaction Publishers.
- Waters, Tommi. Tanpa tahun. *Exonym vs. Endonym: Definitions & Examples*. E-learning. <https://study.com/academy/lesson/exonym-vs-endonym-definitions-examples.html>. Diakses pada tanggal 16 September 2018).
- Endonymmap. 2011. *About Endonyms*. <http://endonymmap.com>. Diakses pada tanggal 16 September 2018.
- Chafe, Wallace. 1965. *Meaning in Language*. California: Wiley.
- Cruse, Alan. 2000. *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York: Oxford University Press Inc.
- Noviati, Wikana. 2014. *Analisis Makna Previjs Vor- dalam Verba. Bahasa Jerman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Liamputtong, Pranee. 1999. *Qualitative Research Methods: A Health Focus*. Melbourne: Oxford University Press.
- Neuman, William Lawrence, 1991. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Wisconsin: University of Wisconsin.
- Ati, Sri. dkk. 2014. *Pengantar Konsep Informasi, Data dan Pengetahuan*. <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>. Diakses pada tanggal 27 September 2018.
- Heinigk, Penelope. Tanpa tahun. *German Imperative Form*. <https://study.com/academy/lesson/german-imperative-form.html>. Diakses pada tgl 18 November 2018.
- German.StackExchange. 2018. *What is the difference between 'anschauen' and 'ansehen'?*. <https://german.stackexchange.com/questions/48342/what-is-the-difference-between-anschauen-and-ansehen>. Diakses pada tgl 10 Januari 2019.
- German.StackExchange. 2017. *Heraussuchen, suchen oder finden*. <https://german.stackexchange.com/questions/49843/is-there-any-differences-between-gucken-and-schauen>. Diakses pada tgl 22 Februari 2019.
- German.StackExchange. 2018. *Is there any differences between "gucken" and "schauen"?*. <https://german.stackexchange.com/questions/49843/is-there-any-differences-between-gucken-and-schauen>. Diakses pada tgl 9 Maret 2019

# BEDEUTUNGSKOMPONENTEN VON *AUGEN*-VERBEN IN DEN BÜCHEN STUDIO D A1

**Vena Gustyani Putri**

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität Surabaya, [vgustyani@gmail.com](mailto:vgustyani@gmail.com)

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd, M.Hum.**

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität Surabaya

## AUSZUG

In diese Forschung bespricht über Analyseverben eines semantischen Merkmals besprochen, das in Studio d A1 ein Endonym für Augen. Das semantische Feld bezieht sich auf die Bedeutungskomponenten. In der semantischen Feldes gibt es einige Wörter, die dieselbe Bedeutung oder Ähnlichkeit haben. Wegen der wenigen Wörter hat die gleiche Bedeutung, dass Fragen von den Benutzern entstehen. Aus diesem Grund musste die Analyse der Bedeutungskomponenten für die Beantwortung derselben oder ähnlicher Fragen, die keine Antwort haben, erforderlich sein. Die Ähnlichkeit oder Ähnlichkeit nennt man Bedeutungsunterschied. Danach werden wir die Unterschiede der Wörter kennen, die dieselbe Bedeutung haben.

Die Absicht dieser Forschung besteht darin, Verben der Bedeutungskomponenten im Endonym von Augen auf Studio d A1 zu beschreiben. Diese Forschung nutzt qualitative Forschung. Die Daten stammen aus dem Textsatz von Endems Augenverben und auch nach der Notizenmethode. Die Datenquelle stammt aus dem Studio d A1-Buch, dh es wird für deutsche Sprachschüler und die Lehrer und Schüler des Goethe-Instituts oder Wisma Jerman verwendet. In dieser Forschung wurden neun Verben gefunden, die in Studio d A1 ein Endonym für Augen haben. Und von diesen neun gefundenen Verben haben fünf Verben dieselbe Bedeutungsfeldern. Die fünf Verben sind in zwei Kategorien unterteilt, die Bedeutungsfeldern "sehen" und "etwas suchen". Diese fünf Verben werden mithilfe der Bedeutungskomponentenanalysiert, sodass die Ähnlichkeiten und Unterschiede im Inneren entdeckt werden.

**Schlüßwörter:** Endonym-Verb, Bedeutung, Semantisches Feld, das Studio D Buch

## Abstract

This research discusses analysis verb of a semantic feature that has *Augen* Endonym in the Studio d A1 book. The semantic feature is related to the semantic domain, which is in the semantic domain there are a few words that have the same meaning or similarity. Because of these few words has the same meaning and similarity, causing questions created from the users. That's where the analysis of the semantic field is needed to answer every words that have the same meaning or similar questions that don't have the answer yet. The Resemblance or sameness is what called meaning difference. After that, we will understand the differences of words that have similarity and the same meaning.

The purposes of this research are to describe the verbs of the semantic feature in *Augen* Endonym on the Studio d A1 book. This research is using qualitative research. The data are from the text sentence of *Augen* verbs endonym and using the note-taking method. The

source of data is from Studio d A1 book, which the book is not only used for German language students in the University State of Surabaya but also the students and the teachers in Goethe Institut or Wisma Jerman. From this research has been found nine verbs that have Augen endonym in Studio d A1 book. And from those nine verbs are divided into five verbs that have the same semantic domain. And the five verbs are divided into two categories, the semantic domain "look" and "find something". Those five verbs are analyzed by using the semantic field, so the similarities and differences inside are discovered.

**Key words:** *Endonym's verb, Meaning, Semantic Field, Studio D Book*

### **EINFÜHRUNG**

Der Begriff „Bedeutung“ wird auch als flexibler Pullover interpretiert (Jean Aitchison, 1997). Weil »Bedeutung« eine große Definition hat und jeder seine eigene Meinung über „was ist Bedeutung“ hat. Wenn jemand also über „Was ist Bedeutung“, "Bedeutung" oder "Diese Bedeutung" spricht, wollen wir automatisch die Bedeutung definieren. Die Definition der Bedeutung dann fügt sie zu einer Einheit zusammen. Die lexikalische Semantik ist Teil eines Teilfelds der Linguistik-Semantik. Referenz, Bezeichnungen und Konnotation, Extensionale-Analyse und Absicht, Bedeutung und Verwendung, Synonym & Antonyme, Homonym und Hyponym (Chaer, 1994).

In der Bedeutungskomponenten geht es nicht nur um das Erlernen von Wörtern, sondern auch um ein Zeichen, ein Symbol und eine Grammatik. Um die Beziehung zwischen den Bedeutungen zu kennen, können wir die Analyse der Bedeutungskomponenten verwenden. Es hat aber auch eine Schwäche, da nicht jedes Wort durch das semantische Feld analysiert werden kann. Weil es sich sehr verändert und jede Art von Bedeutung hat.

Endonym (Autonym) im Altgriechischen bedeutet ἔνδονόνομα, Endononom. Endonym ist ein Name, der von Anwohnern oder Personen, die am selben Ort leben, für einen

Ort, eine Sache oder eine Person angegeben wird. Ein Endonym ist das Ergebnis einer Gruppe von Gruppen oder Personen, die es lieben, einem Ort, einer Sache oder jemandem, der ihrer Meinung nach wichtig ist, Namen zu geben. Die Form des Endamts ist in einer bestimmten Sprache sehr eindeutig, wenn die Person nicht in ihre Muttersprache übersetzt, sondern in Exonym wird. Dies ist die sogenannte Anglizierungssprache oder das Umbenennen des Endamts in englische Namen. In einem Beispiel sind Indien, China, Ägypten, Deutsch das Exonym.

### **METHODE**

Diese Forschung nutzt qualitative Forschung, weil diese Forschung flexibel als quantitative. Der Charakter der durch qualitative empirische Studien, die die Form der Daten sind nicht Zahl (Punch, 1998:4). Qualitative Forschung hat eine Menge Methode, um sich auf etwas zu konzentrieren, wie mit Interpretationsansätze und naturalistisch zum Hauptthema (Denzin & Lincoln, 1994:2). Denn quantitative Forschung braucht lange und viel Geld. Qualitative Forschung liefert Informationen über Bedeutung und Interpretation, die zur Interpretation statistischer Daten verwendet werden könnten. Qualitative Forschung verwendet, weil es keine Probe von den Daten braucht, die eine große Skala hat. Die Quelldatei stammen aus dem Studio D A1 Buch, das von den Lehrern und Schülern des Goethe-Instituts genutzt wird. Dieses Buch ist

leicht zu verstehen und nicht mit einem hohen Maß an Wörtern, so dass die Schüler oder Anfänger leicht verstehen können.

## ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Aufgrund des Titels dieser *F o r s c h u n g* "Bedeutungskomponenten von Augen-Verben in den Studio D A1 Buch" sind die gefundenen Verben das Endergebnis der Augen. Aus der Liste unten werden neun Verben von Augen gefunden. Von den neun Verben gibt es fünf Verben, die dieselbe Bedeutungsfeldern haben. Wie die Verben "Ansehen", "Ansehen" und "Sehen", deren Bedeutungsfeldern "See" ist. Dann finden und sehen sie, ihre Bedeutungsfeldern ist "auf der Suche nach etwas". Wie in der Liste unten.

Tabel 1. Verba berendonim *Augen*

Verba berendonim <i>m Augen</i>	Glos
<i>Anschauen</i>	Melihat ke
<i>Ansehen</i>	Melihat ke
<i>beobachte n</i>	Mengamati
<i>Finden</i>	Menemukan
<i>lernen</i>	Belajar
<i>lesen</i>	Melihat
<i>Sehen</i>	Melihat
<i>Suchen</i>	Mencari
<i>untersuche n</i>	Memeriksa

Aus der obigen Liste haben wir fünf Verben gefunden, die dieselbe Bedeutungskomponenten haben. Denn wenn dies die fünf Verben mit den Beispielen erklärt

wird, haben diese fünf Verben eine Ähnlichkeit wie Augen für eine Aktivität. Während die vier anderen Verben von Augen Verben ist kein Teil der Bedeutungskomponenten. Wie beobachten, untersuchen, lernen, lesen. Auch wenn diese vier Verben mit Augen, diese vier brauchen auch weitere fünf Sinn die Aktivität tun oder zu bewegen. Der Fokus dieser Forschung ist es Verben, die Ähnlichkeit, die auf der Bedeutungskomponenten, so dass diese vier Verben werden nicht geprüft in details.

Nach Pateda gibt es sechs Schritte, um das Augenverb en Bedeutungskomponenten zu analysieren:

- Der erste Schritt besteht darin, das Verb mit den Augen zu finden und in eine Gruppe zu bringen, die für den Bedeutungsfeldern geeignet ist.
- Im zweiten Schritt wird jedes Merkmal den Bedeutungskomponenten im Verb erwähnt, als gefunden wurde.
- Im dritten Schritt werden die Unterschiede im Verb en Bedeutungskomponenten analysiert.
- Der vierte Schritt besteht darin, das Differenzmerkmal für jedes Wort zu registrieren, das mit der Bedeutungskomponenten, dem Objekt und den Sinnen kompatibel ist.
- Der fünfte Schritt besteht darin, die vorhandenen Daten neu auszuwerten, wobei die im ersten Schritt geschriebene Benennung geeignet ist.
- Der sechste Schritt besteht darin, die Bedeutungskomponenten der Daten, die einen ähnlichen In der Bedeutungskomponenten aufweisen, mit der sematischen Liste zu beschreiben. In diesem Schritt gibt es drei Pluszeichen (+), Minus (-) und Plus-Minus (+/-).



## ABSCHLUSS

### Schlussfolgerung

Aufgrund des Ergebnisses dieser Forschung in Kapitel 4 wurde Augen Verb meist in Studio d A1 gefunden. Aufgrund des Buches ist das Verb ein grundlegendes Verb. Mit anderen Worten, das Verb auf diesen Büchern ist für Anfänger leicht zu erlernen, entweder für einen Studenten / eine Schülerin oder eine Person, die auf Deutsch arbeitet.

Nach Unterkapitel 4.2 kann gefolgert werden, dass das Verb von Augen in den Bedeutungskomponenten neun Verben im Studio d A1 Buch gefunden wird. Von den neun Verben gibt es fünf Verben, die in den Bedeutungskomponenten eine Ähnlichkeit aufweisen und in zwei Bedeutungsfeldern unterteilt sind Bedeutungsfeldern von anschauen, ansehen und Sehen 'sehen' und suchen und finden 'etwas suchen'.

### Vorschlag

Diese Forschung wurde am Universitätsstaat Surabaya, besonders in den Bedeutungskomponenten in deutscher Literaturwissenschaft, nicht viel durchgeführt. Deshalb sind die Quelldaten und die Referenzquellen gering. Mit dieser Forschung kann hoffentlich jemand diese Forschung fortsetzen, um diese Forschung perfekter und detaillierter zu machen, und sie mit einer anderen Datenquelle entwickelt. Verwenden Sie nicht nur Studio d A1, A2 oder B1, sondern auch eine andere Quelle, die deutsche Sprachelemente enthält.

## LITERATURVERZEICHNIS

DeFranzo, Susan. 2011. *What's the difference between qualitative and quantitative research?*. Inggris: Snap Surveys.

McLeod, Saul. 2017. "Qualitative vs. Quantitative Research". Manchester: Simply Psychology.

Thomason, Richmond. 2012. *What is Semantics?*. Michigan: University of Michigan.

Palmer, Frank R. 1976. *Semantics New Outline*. Australia: Cambridge.

Walpole, Hugh. 1941. *Semantics: The Nature of Words and Their Meanings*. New York: W. W. Norton.

Schaff, Adam. 1962. *Introduction To Semantics*. Warszawa: Wydawnictwo Naukowe PWN.

Purdy, William C. 1987. *A Theory of Lexical Semantics*. New York: Universitas Syracuse.

Davidson, Donald dkk. 1972. *Semantic of Natural Language*. Boston: D. Reidel.

Pramuniati, Isda. 2012. "Semantik Leksikal, Semantik Kalimat, Makna dan Konteks Bahasa Aceh Besar". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Ladusaw, William. Tanpa tahun. *Meaning (Semantics and Pragmatics)*. Washington DC: Linguistic Society of America.

Nordquist, Richard. 2018. *Meaning Semantics*. Georgia: Thoughtco.

Walker, Allen. 1955. *The Term "Meaning" In Linguistics*. New York: The Institute of General Semantics.

Nativelang. Tanpa tahun. *What is Meaning?*. [http://www.nativelang.com/linguistics/meaning-semantics-what\\_is.php](http://www.nativelang.com/linguistics/meaning-semantics-what_is.php). Diakses 15 September 2018.

Nordquist, Richard. 2018. *Exonym and Endonym*. New York: Thought.Co.

Woodman, Paul. 2007. *Exonyms and the International Standardisation of Geographical Names*. London: Transaction Publishers.

Waters, Tommi. Tanpa tahun. *Exonym vs. Endonym: Definitions & Examples*. E-learning. <https://>

- study.com/academy/lesson/exonym-vs-endonym-definitions-examples.html. Diakses pada tanggal 16 September 2018).
- Endonymmap. 2011. *About Endonyms*. <http://endonymmap.com>. Diakses pada tanggal 16 September 2018.
- Chafe, Wallace. 1965. *Meaning in Language*. California: Wiley.
- Cruse, Alan. 2000. *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York: Oxford University Press Inc.
- Noviati, Wikana. 2014. *Analisis Makna Previjs Vor- dalam Verba. Bahasa Jerman*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Liamputtong, Pranee. 1999. *Qualitative Research Methods: A Health Focus*. Melbourne: Oxford University Press.
- Neuman, William Lawrence, 1991. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Wisconsin: University of Wisconsin.
- Ati, Sri. dkk. 2014. *Pengantar Konsep Informasi, Data dan Pengetahuan*. <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>. Diakses pada tanggal 27 September 2018.
- Heinigk, Penelope. Tanpa tahun. *German Imperative Form*. <https://study.com/academy/lesson/german-imperative-form.html>. Diakses pada tgl 18 November 2018.
- German.StackExchange. 2018. *What is the difference between 'anschauen' and 'ansehen'?*. <https://german.stackexchange.com/questions/48342/what-is-the-difference-between-anschauen-and-ansetzen>. Diakses pada tgl 10 Januari 2019.
- German.StackExchange. 2017. *Heraussuchen, suchen oder finden*. <https://german.stackexchange.com/questions/49843/is-there-any-differences-between-gucken-and-schauen>. Diakses pada tgl 22 Februari 2019.
- German.StackExchange. 2018. *Is there any differences between "gucken" and "schauen"?*. <https://german.stackexchange.com/questions/49843/is-there-any-differences-between-gucken-and-schauen>. Diakses pada tgl 9 Maret 2019.